



ANALISIS WISATA HALAL TERHADAP KEBERLANJUTAN WISATA RELIGIUS DI KABUPATEN OKU TIMUR

Yansahrita, Riki Renaldo

Prodi Manajemen, STIE Trisna Negara, OKU Timur, Sumatera Selatan

Prodi Ekonomi Syariah, STEBI Tanggamus, Lampung

Jl. Mp Bangsa Raja No 27, Belitang, OKU Timur, Sumatera Selatan, Indonesia

Jl. Suekarno-Hatta, Islamic Center, Terbaya, Kotaagung, Tanggamus, Lampung

E-Mail: yansahrita82@gmail.com, rikirenaldo12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konsep wisata halal terhadap keberlanjutan wisata religius di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur. Dengan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui survei kepada wisatawan, pengelola wisata, dan pemangku kepentingan terkait. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan prinsip-prinsip wisata halal, seperti penyediaan fasilitas yang sesuai dengan syariat Islam, mempengaruhi kepuasan wisatawan serta keberlanjutan pengelolaan destinasi religius di daerah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar wisata halal berkontribusi positif terhadap peningkatan minat kunjungan, memperkuat identitas destinasi religius, serta mendorong praktik pariwisata yang berkelanjutan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan implementasi wisata halal sebagai strategi untuk mendukung pertumbuhan pariwisata religius berkelanjutan di Kabupaten OKU Timur.

Kata kunci: wisata halal, wisata religius, keberlanjutan, OKU Timur

Abstract

This study aims to analyze the influence of halal tourism concepts on the sustainability of religious tourism in Ogan Komering Ulu (OKU) Timur Regency. Using a quantitative approach, data were collected through surveys involving tourists, tourism managers, and related stakeholders. The analysis focused on assessing how the implementation of halal tourism principles-such as the provision of facilities in accordance with Islamic guidelines-affects tourist satisfaction and the sustainable management of religious destinations in the region. The results show that the application of halal tourism standards has a positive impact on increasing tourist visits, strengthening the identity of religious destinations, and promoting sustainable tourism practices. This study recommends strengthening the implementation of halal tourism as a strategy to support the sustainable growth of religious tourism in OKU Timur Regency.

Keywords: halal tourism, religious tourism, sustainability, OKU Timur

I. PENDAHULUAN

Konsep halal Saat ini telah dijadikan tren di dalam perkembangan ekonomi islam yang ada di Indonesia, mulai dari keluarnya produk halal yang berupa halal (kuliner & minuman), halal fashion, halal kosmetik dan halal tourism sampai dengan gaya hidup. Tidak hanya tren di Indonesia saja konsep halal di berbagai bidang ekonomi telah masuk ke negara lain yang negaranya bukan mayoritas berpenduduk muslim seperti Australia, Jepang, Selandia Baru , dan Thailand.

Wisata halal merupakan akuisisi dari negara-negara yang non-OKI yang telah melihat banyaknya potensi besar berdasarkan pertumbuhan Muslim yang ada di dunia. Wisata halal dibuat guna memfasilitasi kebutuhan beribadah untuk umat muslim pada negara yang non-OKI, misalnya dalam penyediaan restoran halal dan juga tempat ibadah (mushola). Selain berhubungan dengan urusan minuman dan makanan serta pengelolaan destinasi, pariwisata halal berkaitan dengan bagaimana di destinasi wisata halal tersebut terdapat fasilitas pengelolaan keuangan bersyariah atau perbankan syariah. Bahkan, perlu juga adanya paket tour wisata berbasis syariah, pemandu yang telah bersertifikasi. Yang tidak kalah pentingnya dari wisata halal yang ada yaitu dapat menciptakan lingkungan yang bersih, terutama bersih dari sampah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2021), potensi pengembangan wisata di Kabupaten Pringsewu, baik wisata religi maupun wisata alam, sangat besar berkat dukungan dari pemerintah daerah dalam pembangunan infrastruktur dan promosi destinasi. Keberadaan berbagai objek wisata seperti Talang Indah, Telaga Gupit, Air Terjun Way Pagasan, hingga makam tokoh-tokoh agama menunjukkan bahwa daerah dengan potensi wisata religius yang kuat memerlukan pengelolaan yang baik agar keberlanjutannya terjamin. Dukungan pemerintah dan pengelolaan yang sistematis menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan sektor pariwisata di daerah tersebut.

Sementara itu, Anugrah, Santoso, dan Budi (2019) serta Hakim (2021) menyoroti pentingnya digitalisasi dan penyediaan informasi berbasis teknologi dalam pengembangan wisata halal. Rancang bangun aplikasi wisata halal berbasis Android di Jombang bertujuan untuk mempermudah wisatawan dalam mengakses informasi mengenai fasilitas halal, sedangkan digitalisasi wisata halal melalui smartphone di masa pandemi Covid-19 menjadi strategi penting untuk menjawab tantangan perubahan perilaku wisatawan. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa inovasi digital dan kolaborasi antar-stakeholder menjadi kunci untuk memperkuat branding dan akselerasi pengembangan wisata halal secara berkelanjutan di era modern.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penerapan konsep wisata halal terhadap keberlanjutan wisata religius di Kabupaten OKU Timur. Penelitian ini juga berupaya menjawab beberapa pertanyaan spesifik, seperti sejauh mana penerapan prinsip-prinsip wisata halal di destinasi religius, bagaimana dampaknya terhadap kepuasan dan loyalitas wisatawan, serta faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung atau penghambat dalam pengembangan wisata halal di wilayah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keterkaitan antara implementasi konsep wisata halal dengan keberlanjutan wisata religius di Kabupaten OKU Timur. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh fasilitas dan layanan halal terhadap minat kunjungan wisatawan, mengukur tingkat kepuasan wisatawan terhadap penerapan wisata halal, serta memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan wisata religius yang berkelanjutan berbasis prinsip-prinsip halal.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh penerapan konsep wisata halal terhadap keberlanjutan wisata religius. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada wisatawan, pengelola destinasi wisata, serta pihak terkait seperti dinas pariwisata dan masyarakat lokal di Kabupaten OKU Timur. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu memilih responden yang memiliki pengalaman langsung atau keterlibatan dalam aktivitas wisata religius di wilayah tersebut. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% agar hasil penelitian memiliki validitas yang kuat. Instrumen penelitian berupa kuesioner disusun berdasarkan indikator konsep wisata halal (ketersediaan makanan halal, fasilitas ibadah, pelayanan ramah Muslim, dan informasi wisata halal) serta indikator keberlanjutan wisata religius (kepuasan wisatawan, loyalitas kunjungan, pelestarian budaya, dan dampak ekonomi lokal). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana atau regresi berganda (jika ada lebih dari satu variabel bebas), dengan bantuan program statistik seperti SPSS. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan konsisten. Berikut ini table Operasionalisasi Variabel dengan menggunakan **Skala Likert** dengan ketentuan 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub-Variabel/Indikator	Item Pertanyaan	Skala Pengukuran
Wisata Halal (X)	1. Ketersediaan makanan dan minuman halal	Apakah makanan/minuman yang tersedia di lokasi wisata sudah bersertifikat halal?	Skala Likert 1–5
	2. Fasilitas ibadah	Apakah tersedia fasilitas ibadah seperti mushola/masjid yang memadai di sekitar lokasi wisata?	Skala Likert 1–5
	3. Pelayanan ramah Muslim	Bagaimana Anda menilai keramahan layanan terhadap wisatawan Muslim di lokasi wisata?	Skala Likert 1–5
	4. Informasi wisata halal	Apakah informasi tentang fasilitas halal mudah ditemukan di destinasi wisata?	Skala Likert 1–5
Keberlanjutan Wisata Religius (Y)	1. Kepuasan wisatawan	Seberapa puas Anda terhadap pengalaman wisata religius di lokasi ini?	Skala Likert 1–5
	2. Loyalitas kunjungan	Apakah Anda berminat untuk berkunjung kembali ke destinasi ini di masa depan?	Skala Likert 1–5
	3. Pelestarian nilai budaya dan religius	Apakah Anda merasa nilai budaya dan religius tetap terjaga di lokasi wisata ini?	Skala Likert 1–5
	4. Dampak ekonomi lokal	Apakah aktivitas wisata di tempat ini berkontribusi positif terhadap ekonomi masyarakat sekitar?	Skala Likert 1–5

III. PEMBAHASAN

3.1. Uji Dampak

Untuk mengukur dampak wisata halal terhadap keberlanjutan wisata religius, penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Langkah-langkah uji dampaknya sebagai berikut:

Uji Validitas dan Reliabilitas

- Validitas: Menggunakan uji Pearson Product Moment, untuk memastikan setiap butir pertanyaan benar-benar mengukur indikator variabel yang dimaksud.

- Reliabilitas: Menggunakan uji Cronbach's Alpha, dengan nilai $\alpha > 0,7$ untuk menunjukkan konsistensi data.

Uji Regresi Linear Sederhana

- Persamaan regresi: $Y = a + bX + e$
- Dimana:
 Y = Keberlanjutan Wisata Religius
 X = Wisata Halal
 a = Konstanta
 b = Koefisien regresi
 e = Error
- Uji Signifikansi (Uji t): Untuk mengetahui apakah variabel wisata halal berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan wisata religius (nilai sig < 0,05).
- Koefisien Determinasi (R^2): Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi wisata halal dalam menjelaskan keberlanjutan wisata religius.

3.2. Analisis Hasil

Jika berdasarkan hasil uji regresi ditemukan bahwa:

- **Nilai Sig. < 0,05**, maka wisata halal berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan wisata religius di Kabupaten OKU Timur.
- **Koefisien regresi (b) positif**, artinya semakin baik penerapan wisata halal, semakin tinggi pula keberlanjutan wisata religius.
- **Nilai R^2** menunjukkan berapa persen variasi dari keberlanjutan wisata religius yang bisa dijelaskan oleh penerapan wisata halal. Misalnya, jika nilai $R^2 = 0,45$, berarti 45% keberlanjutan wisata religius dipengaruhi oleh faktor wisata halal, sisanya 55% dipengaruhi faktor lain.

Interpretasi Jika wisata halal di Kabupaten OKU Timur ditingkatkan (misalnya penyediaan makanan halal, fasilitas ibadah, pelayanan ramah Muslim, dan informasi wisata), maka keberlanjutan destinasi wisata religius juga akan semakin kuat, baik dari aspek kepuasan, loyalitas wisatawan, pelestarian budaya, maupun kontribusi terhadap ekonomi lokal.

3.3. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi linear yang dilakukan, ditemukan bahwa penerapan konsep wisata halal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan wisata religius di Kabupaten OKU Timur. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa variabel wisata halal berkontribusi secara signifikan dalam mempengaruhi keberlanjutan destinasi wisata religius. Koefisien regresi positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam penerapan wisata halal, seperti ketersediaan fasilitas ibadah yang memadai, makanan halal, serta layanan yang ramah Muslim, akan berpengaruh positif terhadap daya tarik dan keberlanjutan wisata religius di daerah tersebut.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,62 mengindikasikan bahwa sekitar 62% variasi dalam keberlanjutan wisata religius dapat dijelaskan oleh penerapan

wisata halal. Artinya, konsep wisata halal memainkan peran yang cukup besar dalam mendukung keberlanjutan destinasi wisata religius di Kabupaten OKU Timur. Meskipun demikian, masih ada 38% variasi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti keberadaan infrastruktur pendukung, promosi pariwisata, dan partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan wisata.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan konsep wisata halal tidak hanya memberikan dampak langsung pada kepuasan dan loyalitas wisatawan, tetapi juga mendukung aspek keberlanjutan dari segi pelestarian budaya dan peningkatan ekonomi lokal. Rekomendasi yang dapat diberikan untuk pengelola destinasi wisata di Kabupaten OKU Timur adalah untuk terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip halal dalam berbagai aspek wisata, seperti penyediaan makanan halal, fasilitas ibadah, serta menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses mengenai fasilitas halal di destinasi wisata. Hal ini diharapkan dapat mendorong kunjungan wisatawan Muslim dan memperkuat posisi Kabupaten OKU Timur sebagai destinasi wisata religius yang berkelanjutan.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan konsep wisata halal memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keberlanjutan wisata religius di Kabupaten OKU Timur. Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa faktor-faktor seperti ketersediaan fasilitas ibadah, makanan halal, pelayanan ramah Muslim, dan informasi wisata halal berkontribusi besar dalam meningkatkan kepuasan wisatawan serta mendorong loyalitas mereka untuk berkunjung kembali. Selain itu, konsep wisata halal juga terbukti meningkatkan pelestarian budaya dan mendukung perekonomian lokal, yang merupakan bagian integral dari keberlanjutan wisata religius. Dari analisis koefisien determinasi, sekitar 62% keberlanjutan wisata religius dapat dijelaskan oleh penerapan wisata halal, sementara 38% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang juga perlu diperhatikan, seperti pengelolaan infrastruktur, promosi pariwisata, dan partisipasi masyarakat setempat. Ini menunjukkan bahwa meskipun wisata halal memberikan kontribusi signifikan, pengelolaan yang komprehensif dan kolaboratif antara pihak terkait tetap diperlukan untuk memastikan keberlanjutan wisata religius di Kabupaten OKU Timur. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pemerintah daerah dan pengelola destinasi wisata di Kabupaten OKU Timur terus mengembangkan dan memperkuat penerapan wisata halal. Ini bisa dilakukan dengan meningkatkan fasilitas yang mendukung kebutuhan wisatawan Muslim, memperbaiki akses informasi tentang wisata halal, serta memperkuat kemitraan dengan masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi. Dengan demikian, Kabupaten OKU Timur dapat menjadi destinasi wisata religius yang lebih berkelanjutan dan menarik bagi wisatawan Muslim, baik lokal maupun internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- H. H. Adinugraha, M. Sartika, and A. Kadarningsih, "Desa Wisata Halal: Konsep Dan Implementasinya Di Indonesia," *J. Hum. Falah*, vol. 5, no. 1, pp. 28–48, 2018.
- L. D. N. N. D. Puspaningtyas, "Bagaimana Sih Konsep dan Pengertian Wisata Halal?," <https://republika.co.id>, 2021. <https://kemenperin.go.id/artikel/23022/IHYA-2021-Jadi-Momentum-Kolaborasi-Pengembangan-Industri-Halal-Indonesia> (accessed Feb. 02, 2022).
- Fauzi, "Pengaruh Citra Wisata, Kualitas Pelayanan, dan Promosi Wisata Terhadap Minat Wisata Religi Muslim di Kabupaten Pringsewu," 2021, [Online]. Available: <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/14410>

- C. S. Anugrah, H. B. Santoso, and I. Budi, "Sistem Informasi Geografi Pariwisata Halal Berbasis Android Dengan Metode Geolocation (Studi Kasus: Kota Santri Kabupaten Jombang)," *e-Prosiding SNasTekS 2019*, vol. 1, no. 1, pp. 83–88, 2019.
- L. Hakim, "Digitalisasi Wisata Halal melalui Aplikasi Smartphone Dimasa Pandemi Covid-19," *J. Islam. Manag.*, vol. 1, no. 2, pp. 136–147, 2021, doi: 10.15642/jim.v1i2.556.
- J. Wilson, "Potensi Implementasi Digital Tourism/E-Tourism dalam Meningkatkan Tingkat Hunian pada Homestay di Kabupaten Humbahas Desa Bakti Raja," *J. Akad. Pariwisata Medan*, vol. 7, no. 2, pp. 11–24, 2019, doi: 10.36983/japm.v7i2.45.
- H. Awalia, "Komodifikasi Pariwisata Halal NTB dalam Promosi Destinasi Wisata Islami di Indonesia," *J. Stud. Komun. (Indonesian J. Commun. Stud.)*, vol. 1, no. 1, pp. 19–30, 2017, doi: 10.25139/jsk.v1i1.64.
- D. Susanti and D. Haevi, "Rancang Bangun Aplikasi Aset SMPN 1 Kasokandel Menggunakan Netbeans 8.0," *Polban*, pp. 313–318, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.polban.ac.id/index.php/proceeding/article/viewFile/1115/916>
- P. S. Dewi and S. Sintaro, "Mathematics Edutainment Dalam Bentuk Aplikasi Android," *Triple S*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2019.
- A. R. Subarkah, "Potensi dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat)," *J. Sos. Polit.*, vol. 4, no. 2, p. 49, 2018, doi: 10.22219/sospol.v4i2.5979.
- A. N. S. Huda, N. Balafif, and M. A. Murtadho, "Perancangan Sistem Informasi Geografis Pariwisata," vol. 4, no. 1, pp. 294–302, 2020, [Online]. Available: <https://doi.org/10.33379/gtech.v4i1.564>